

ABSTRAK

Aktiva produktif memberikan pendapatan paling besar bagi bank, tetapi memiliki tingkat risiko berdasarkan kolektibilitasnya. Dimana salah satu item yang mendatangkan penghasilan bagi Bank Pembangunan Daerah DIY Cabang Senopati yaitu berasal dari pengelolaan aktiva produktif kredit. Untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya risiko akibat tertagihnya sebagian atau seluruh kredit yang telah disalurkan, maka BPD DIY Cabang Senopati membentuk Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) berdasarkan surat Keputusan Bank Indonesia No.31/148/KEP/DIR. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi perlakuan akuntansi atas Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) kredit yang diberikan berdasarkan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI). Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan yang telah dilakukan disimpulkan bahwa perlakuan akuntansi atau Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) kredit yang diberikan telah dilaksanakan sesuai dengan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI). Sebagaimana dengan adanya kolektibilitas kredit untuk tahun 2009 sebesar Rp. 273.372.504.018 dibentuk PPAP sebesar Rp. 9.590.000.000,50 setelah dikurangi jumlah agunan dan mengalami peningkatan pada tahun 2010 dengan jumlah kolektibilitas kredit Rp 337.430.934.614 terbentuk PPAP sebesar Rp. 12.318.999.982.